

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SOFTWARE ACCURATE UNTUK MENINGKATAN EFISIENSI OPERASIONAL DAN PERPAJAKAN PERUSAHAAN

Andreas Bambang Daryatno¹ dan Ilyas Burhanuddin Sibarani²

¹Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta
andreasb@fe.untar.ac.id

²Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta
Ilyasibarani@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of bookkeeping is to improve the company's operational efficiency by controlling and analyzing based on the resulting financial statements. Bookkeeping using tools or technology, in the form of accounting software, namely Accurate. Accurate software was chosen as a tool because its use is quite simple and easy by company staff. The specific target to be achieved through assistance in the implementation of bookkeeping using accurate software is to increase the company's operational efficiency and carry out tax obligations in accordance with applicable regulations. To simplify and expedite the process of using and implementing bookkeeping using accurate software, I as a lecturer at the Accounting Department, Faculty of Economics, Tarumanagara University provide counseling and assist company staff with the hope that the implementation of using accurate software can improve operational efficiency, competitiveness and corporate taxation. The results obtained from counseling and bookkeeping are that every transaction can be recorded properly, which has a clear impact on what costs have been incurred for the company's operations. The perceived costs can be suppressed or reduced directly by management, especially the costs that are felt to not provide added value to the company. In addition to inventory, the amount of production can be adjusted better and adjusted to the needs so as to reduce the company's operational costs. Tax obligations to the government can be carried out more precisely, based on total sales recorded in the books so that they can be more accountable if one day there is a tax audit from the tax service office (DJP).

Keywords: Bookkeeping, system, accurate system, operational efficiency, taxation.

ABSTRAK

Tujuan penyusunan pembukuan adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan melakukan pengendalian dan analisa berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan. Penyusunan pembukuan menggunakan alat bantu atau teknologi, berupa software akuntansi yaitu *Accurate*. *Software accurate* dipilih sebagai alat bantu karena penggunaannya yang cukup sederhana dan mudah oleh staff perusahaan. Target khusus yang ingin dicapai melalui pendampingan implementasi penyusunan pembukuan dengan menggunakan *software accurate* adalah meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk mempermudah dan memperlancar proses penggunaan dan implementasi penyusunan pembukuan dengan menggunakan *software accurate*, maka saya selaku dosen di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara memberikan penyuluhan dan mendampingi staff perusahaan dengan harapan implementasi penggunaan *software accurate* dapat meningkatkan efisiensi operasional, daya saing Dan Perpajakan Perusahaan. Hasil yang didapat dari penyuluhan dan penyusunan pembukuan adalah pencatatan setiap transaksi dapat dilakukan dengan baik, yang berdampak secara jelas biaya-biaya apa yang selama ini dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Biaya-biaya yang dirasakan dapat di tekan atau dikurangi langsung dilakukan oleh manajemen, terutama biaya-biaya yang dirasakan tidak memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Selain itu dari persediaan, jumlah produksi dapat dilakukan penyesuaian dengan lebih baik dan disesuaikan kebutuhan sehingga dapat mengurangi biaya operasional perusahaan. Kewajiban perpajakan kepada pemerintah dapat dijalankan dengan lebih tepat, berdasarkan total penjualan yang tercatat dalam pembukuan sehingga dapat lebih bisa dipertanggungjawabkan jika suatu saat ada pemeriksaan pajak dari kantor pelayanan pajak (DJP)

Kata kunci : Pembukuan, system, accurate system, efisiensi operasional, perpajakan.

1. PENDAHULUAN

Pembukuan adalah laporan keuangan yang diproses melalui pengumpulan data, pengelolaan pencatatan secara berkala, termasuk harta, hutang, ekuitas, pendapatan, pengeluaran, total biaya

perolehan, penyediaan barang dan jasa, serta menyusun laporan keuangan dalam bentuk neraca lembar tahun anggaran dan laporan laba rugi (UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28). Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan (PSAK No. 1 Tahun 2015). Sedangkan standar khusus bagi perusahaan yang belum atau tidak memenuhi persyaratan akuntansi dalam SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), dimana dikeluarkan standard dalam memenuhi syarat akuntansi pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah disebut EMKM (IAI, 2021)

Membuat laporan keuangan sebenarnya tidak sulit, terutama untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pelaporan keuangan merupakan kegiatan yang tidak boleh diabaikan meskipun baru memulai bisnis atau sedang menjalankan bisnis.

Setelah mengetahui urutan dan langkah yang benar dalam menyusun laporan keuangan, semuanya akan berjalan lancar. Membuat laporan keuangan atau yang biasa disebut dengan siklus akuntansi merupakan kegiatan yang berulang-ulang mulai dari pengumpulan bukti transaksi hingga penyampaian laporan keuangan. Siklus akuntansi memiliki urutan pasti yang harus diikuti untuk mencapai hasil yang diharapkan. Secara umum, penyusunan laporan keuangan sederhana adalah sebagai berikut:

1. Dikumpulkan dan dicatat transaksi kemudian dilakukan jurnal.
2. Dilakukan posting jurnal ke buku besar
3. Disusun Neraca Saldo
4. Dilakukan pemeriksaan dan dibuatkan jurnal penyesuaian jika diperlukan
5. Disusun Neraca Lajur
6. Dibuatkan Laporan Keuangan

Dengan perkembangan teknologi dimana penyusunan laporan keuangan dibantu menggunakan software akuntansi yang dapat dimanfaatkan tanpa proses manual untuk menyusun laporan keuangan. Terdapat lima jenis laporan keuangan, Kieso et al., (2014), yaitu:

1. Pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan disebut Aset.
2. Kewajiban yang harus diselesaikan oleh perusahaan disebut Liabilitas
3. Aset dikurangi Liabilitas disebut Ekuitas
4. Penambahan nilai berupa kas yang didapatkan dari kegiatan operasional perusahaan dalam periode tertentu disebut Pendapatan.
5. Penurunan nilai berupa kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam periode tertentu disebut Beban.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut IFRS Kieso et al. (2014), terdiri dari lima yaitu:

1. Laba Rugi Komprehensif
2. Posisi Keuangan (Neraca)
3. Perubahan Ekuitas (perubahan modal)
4. Arus Kas
5. Note atau Catatan Laporan Keuangan

Sedangkan menurut SAK ETAP, Laporan keuangan terdiri dari;

1. *Balance* (neraca)
2. *Income statement* (laba rugi)
3. *Report of changes in capital* (perubahan modal)
4. *Cash flow statement* (arus kas)
5. *Notes to financial statements* (Catatan)

Manfaat Pembukuan

Perusahaan mendapatkan informasi melalui kegiatan penyusunan laporan keuangan sebagai berikut : (<https://www.jurnal.id/id/blog/contoh-pembukuan/>)

1. Terpisahnya harta perusahaan dengan harta pribadi.
2. Dapat diketahui keuntungan atau kerugian atas aktivitas perusahaan
3. Diketahui setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan
4. Sebagai alat yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan.
5. Acuan dalam Pembuatan Keputusan
6. Memudahkan Pelaporan Pajak
7. Laporan kepada Pihak Eksternal

Menyusun Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi atau *software Accurate*

Banyak alat bantu dalam Menyusun laporan keuangan, salah satunya adalah *accurate software*, dimana alat bantu akan memudahkan para pengguna dalam melakukan pencatatan kas dan bank, persediaan, penjualan, pembelian, pengajian maupun proses produksi. Melalui alat bantu tersebut selain pengguna dapat juga melakukan Analisa dan pertukaran informasi antar bagian karena *accurate software* ini sudah terintegrasi antar bagian di seluruh departemen atau divisi yang ada di perusahaan. (<https://www.accurateonline.co/>). Sesuai dengan bidang usaha perusahaan, *accurate software* ini memiliki tiga jenis varian yaitu :

Accurate Desktop Memiliki 3 Varian :

1. Perusahaan yang bergerak dibidang distribusi barang dan jasa (*standard edition*)
2. Perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor, project umum (*Deluxe edition*)
3. Perusahaan manufaktur/industry (*Enterprise Edition*)

Penyusunan laporan keuangan merupakan keharusan untuk dapat diterapkan dalam satu perusahaan baik usaha kecil, menengah maupun besar. Melalui pembukuan setiap transaksi dalam kegiatan operasional dapat diketahui secara detail dan transparan. Pembukuan adalah salah satu bukti bahwa perusahaan tersebut masih melakukan aktivitas operasionalnya kepada pemerintah, berkaitan pelaksana kewajiban perpajakan maupun status perijinan. Pembukuan banyak memberikan manfaat dari hal ini akan mempermudah cara bisnis dan perkembangan bisnis dapat dianalisis dalam akuntansi keuangan. Informasi yang dihasilkan memudahkan untuk membangun kemitraan dengan orang lain, mengajukan kredit, dan banyak lagi. Ada beberapa hal penting yang perlu dilakukan dalam kaitannya dengan akuntansi, yaitu :

1. Pencatatan atas keluar masuknya uang.
2. Kegiatan arus kas
3. Perputaran persediaan
4. Perhitungan fisik
5. Percatatan akti tetap perusahaan.
6. Membuat laporan neraca dan laba rugi

Dengan dilakukannya proses pembukuan, maka setiap bagian harus melakukan pencatatan atas kegiatan operasionalnya guna menghasilkan laporan keuangan. Pencatatan harus dilakukan setiap harinya sehingga mereka siap untuk mengubahnya ke dalam format yang lebih terintegrasi melalui sistem atau perangkat lunak akuntansi. Salah satu software yang banyak digunakan oleh perusahaan adalah software *Accurate*. Salah satu perangkat lunak yang paling banyak digunakan di perusahaan adalah Perangkat Lunak *Accurate*. Perangkat lunak ini sangat cocok untuk berbagai elemen bisnis. *Accurate* tidak hanya dilengkapi dengan perangkat lunak dan fungsi yang mencakup berbagai bidang bisnis, tetapi juga didukung oleh layanan purna jual oleh personel yang kompeten. Untuk itu para pelaku usaha perlu mengimplementasikan software akuntansi untuk mempermudah pencatatan keuangan.

Selain itu dikaitkan dengan kewajiban perpajakan, pemilik perusahaan sudah mempersiapkan diri untuk melaksanakan peraturan perpajakan dimana pemerintah mengeluarkan PP No 46/2013 dengan tarif hanya sebesar 1% dari peredaran bruto dan bersifat final. Kemudian pada tahun 2018 mengubah PP No 46/2013 menjadi PP No 23/2018 dengan tarif 0,5% dari peredaran bruto dan bersifat final. Melalui PP No 23/2018 pemerintah memberikan Batasan dalam penggunaan peraturan tersebut, dimana UMKM yang berbadan hukum dibatasi penggunaan tarif 0,5% yaitu

1. UMKM wajib pajak berbentuk perseroan terbatas diberikan batas 3 tahun untuk penggunaan PP No 23/2018 dengan tarif 0,5%, setelah tiga tahun maka harus menggunakan PPh umum pasal 17 UU No 36 Tahun 2008.
2. UMKM wajib badan berbentuk Koperasi, CV, atau Firma diberikan batas 4 tahun untuk penggunaan PP No 23/2018 dengan tarif 0,5%, setelah empat tahun maka harus menggunakan PPh umum pasal 17 UU No 36 Tahun 2008.
3. UMKM wajib pajak orang pribadi diberikan batas 7 tahun untuk penggunaan PP No 23/2018 dengan tarif 0,5%, setelah tujuh tahun maka harus menggunakan PPh umum pasal 17 UU No 36 Tahun 2008.

Pemanfaatan waktu penggunaan PPh Final tarif 0.5% bagi Wajib Pajak dihitung sejak dikeluarkannya Peraturan Pemerintah ini artinya :

1. Tahun Pajak Wajib Pajak terdaftar,
2. Untuk Wajib Pajak yang terdaftar semenjak PP tersebut berlaku, atau Tahun Pajak saat PP tersebut diberlakukan,
3. Bagi Wajib Pajak yang sudah terdaftar dari sebelum PP tersebut diberlakukan.

Masalah serius yang sering dihadapi UMKM Indonesia adalah masalah keuangan dan kewajiban perpajakan. Hal ini dikarenakan pemilik UMKM tidak mampu mengelola dan mencatat keuangan perusahaan, sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat secara jelas dan teratur. Catatan sederhana memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan bisnis. Pembukuan memungkinkan pemilik UMKM untuk melihat status dan perkembangan usahanya, termasuk keuntungan dan kerugian perusahaan. Oleh karena itu, pembukuan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk merancang strategi bisnis masa depan dan melaksanakan kewajiban perpajakan perusahaan.

Dari pertemuan lanjutan dengan pemilik UMKM Bpk Andre Iskandar maka dapat diketahui bahwa perusahaan belum pernah menyusun pembukuan. Selama ini, perusahaan hanya menggunakan pencatatan secara sederhana dan perpajakan yang dijalankan menggunakan PP 23 Tahun 2018 dengan tarif 0,5% x Peredaran bruto tiap bulannya. Dengan berkembangnya aktifitas perusahaan baik dari sisi penjualan, pembelian material, produksi cake & bakery dan keluar masuknya keuangan, pemilik menjadi kewalahan dan seringkali terjadi aktifitas yang tidak efisien dan cenderung merugikan perusahaan yang dimiliki seperti aktifitas pembelian material yang berlebih dibandingkan dengan pemakaian material yang seharusnya, terkadang terjadi kekurangan material, produksi cake, roti dan kue berlebih dan banyak lagi transaksi lainnya. Belum adanya pembukuan mengakibatkan hal tersebut diatas terjadi dan tentunya menimbulkan banyak masalah. Operasional menjadi tidak efisien dan pemenuhan kewajiban perpajakan didasarkan hanya dari uang masuk ke kasir.

Melihat kondisi perusahaan maka saya berdiskusi dengan manajemen, dan diambil keputusan untuk meningkatkan kinerja UMKM dan sebagai persiapan wajib pajak pribadi sesuai PP No 23/2018 dengan batas waktu penggunaan sampai tahun 2024 (selama ini hanya pencatatan saja) maka akan diadakan penyuluhan dan pelatihan dalam penyusunan pembukuan dan pemilik berminat menggunakan alat bantu *accurate software*. Pendampingan dalam implementasi penyusunan pembukuan sangat diperlukan supaya penggunaan dan implementasi dapat berjalan dengan cepat dan benar. Dengan adanya pembukuan, pemilik berharap dapat meningkatkan

efisiensi operasional atau kinerja perusahaan, meningkatkan ketelitian dan keteraturan kerja dan mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Target dan sasaran bagi UMKM, melalui penyusunan pembukuan didapatkan keteraturan dan kerapian kerja dan peningkatan efisiensi biaya-biaya operasional dan peningkatan pendapatan melalui strategi-strategi berdasarkan Analisa dari laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan yang belum mempunyai pembukuan mempunyai alternatif menyusun laporan keuangan menggunakan accurate software untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Target dan sasaran bagi Fakultas Ekonomi dengan menugaskan dosen sesuai dengan kemampuan atau kompetensinya yaitu bimbingan penyusunan pembukuan dapat dipakai sebagai bahan ajar tambahan khususnya Pengantar Akuntansi, Lab Akuntansi dan Perpajakan yang sudah disesuaikan dengan kondisi dunia usaha (tidak hanya teori saja). Selain itu secara tidak langsung dengan ditugaskannya dosen ke dunia usaha akan timbul sinergi yang saling menguntungkan, dimana kedua belah pihak mendapatkan manfaat untuk kemajuan bersama.

Target dan sasaran bagi Mahasiswa, dimana mahasiswa mendapatkan gabungan pengajaran antara teoritis dan praktek yang sudah diaplikasikan ke dunia usaha sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi persaingan setelah mereka lulus dari Untar. Mahasiswa mempunyai kemampuan lebih dalam pengaplikasian penyusunan pembukuan menggunakan alat bantu berupa accurate software :

1. Penyusunan laporan Laba rugi
2. Penyusunan laporan Neraca.
3. Penyusunan Laporan Perubahan Modal
4. Penyusunan laporan Arus kas
5. Penyusunan catatan dan
6. Pelaksanaan kewajiban perpajakan yang harus ditaati dan dijalankan oleh perusahaan

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pengajaran penyusunan laporan keuangan dan pendampingan dari kegiatan dijalankan melalui penyuluhan, pelatihan dalam menerapkan proses penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan software accurate versi 5.1 dimulai dari pencatatan transaksi, jurnal, posting buku besar, jurnal penyesuaian, laporan keuangan. Bersama staff perusahaan, mempersiapkan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, *hardware*, *software* dan jaringan yang diperlukan. Memastikan semua keperluan untuk persiapan implementasi software akuntansi Accurate. Sesuai dengan bagian masing-masing diuraikan urutan kerja yang harus dijalankan atas setiap transaksi yang dijalankan perusahaan baik bagian penjualan, pembelian material, produksi dan keuangan.. Untuk mendukung implementasi ini, akan dibuatkan pedoman dasar dan sederhana dalam menyusun Laporan Keuangan. Bimbingan terkait pengimputan data ke accurate software dari dimulainya transaksi itu terjadi sampai dengan proses laporan keuangan dari accurate. kegiatan dijalankan melalui berbagai media yaitu datang ke toko Iwai Cake&Bakery, via zoom dan telepon/whatsapp. Melalui penyuluhan dan pendampingan ini, diharapkan memberikan manfaat bagi pemilik UMKM dalam menyusun Laporan Keuangan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kewajiban perpajakan dengan lebih tepat dan benar, seluruh karyawan dapat bekerja dengan lebih baik dan koordinasi antar bagian juga dapat ditingkatkan melalui integrasi data menggunakan accurate system.

Sesuai dengan waktu yang ditentukan, saya dan pemilik UMKM mengadakan pertemuan lanjutan berkaitan persiapan untuk implementasi yang akan diterapkan. Ruang lingkup yang akan diterapkan accurate system dan penyusunan materi pelatihan. Setelah dilakukan diskusi dengan pemilik dan staff internal mengenai kondisi dan kebutuhannya maka ditetapkan jumlah orang yang akan terlibat dan jumlah materi pelatihan yang harus disiapkan/digandakan nantinya saat

dimulainya kegiatan ini. Kegiatan diputuskan pada tanggal 25 & 26 Februari 2022 Jl. Marina Indah, Pantai Indah Kapuk, RT.7/RW.2, Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta utara yaitu toko Iwai Cake & Bakery berada.

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan penyusunan pembukuan menggunakan accurate system dimulai dari :

1. Diawali dengan survey ke toko Iwai Cake & Bakery untuk melihat situasi dan kondisi perusahaan dan penyesuaian yang diperlukan. Jumlah staff yang akan menjalankan implementasi penyusunan pembukuan, hardware yang tersedia, jaringan wifi dan pembelian software accurate.
2. Melakukan diskusi dengan pemilik dalam penentuan ruang lingkup materi.
3. Menyiapkan materi pelatihan atau penyuluhan yaitu penyusunan pembukuan sederhana.
4. Meminta konfirmasi waktu dan jumlah materi kepada pemilik Iwai Cake & Bakery
5. Menggandakan materi penyuluhan
6. Penyuluhan diadakan pembinaan dan penyusunan pembukuan menggunakan accurate system untuk masing-masing bagian yang sudah ditentukan.
7. Setelah selesai dilakukan kegiatan penyuluhan, langsung dipraktekan pengimputan dalam accurate system dan melihat laporan yang dihasilkan
8. Setelah periode januari dan february 2022 transaksi diinput dan dilihat hasilnya, didiskusikan kembali dengan pemilik berkaitan hasil dari penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan accurate system.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan, pendampingan dan penyusunan pembukuan dengan menggunakan system accurate berjalan dengan baik dan pemilik UMKM mendapatkan gambaran lebih jelas berkaitan dengan peningkatan yang akan diterapkan selanjutnya yaitu :

1. Setiap transaksi perusahaan dilakukan input data baik dari bagian penjualan, pembelian, produksi dan keuangan.
2. Dilakukan proses data secara rutin dan kemudian dilakukan posting data.
3. Software accurate adalah program akuntansi yang sudah terintegrasi antar bagian, sehingga antar bagian dapat melakukan pengecekan dan informasi transaksi secara langsung dapat diketahui oleh bagian yang terkait.

4. Untuk transaksi diluar transaksi rutin dari pembelian, penjualan, produksi maka bagian keuangan melakukan entri jurnal.
5. Saat transaksi sudah terselesaikan semua maka dilakukan proses akhir yang akan menghasilkan laporan keuangan baik neraca, laba rugi, perubahan modal maupun arus kas.
6. Dilakukan pembayaran pajak berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan.
7. Dilakukan Analisa berkaitan seluruh transaksi perusahaan dan dilakukan evaluasi perbaikan-perbaikan yang diperlukan sehingga dapat dilakukan efisiensi atas biaya-biaya yang dirasakan tidak memberikan nilai tambah perusahaan
8. Pemilik dapat melakukan perencanaan dan pengendalian transaksi secara lebih pasti dan transparan, tidak berdasarkan perkiraan yang tdk pasti.
9. Pemilik secara cepat dan pasti dapat mengambil keputusan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.
10. Dengan mengutus dosen fakultas ekonomi Untar untuk terjun ke dunia usaha atau UMKM, secara tidak langsung Universitas Tarumanagara telah membina dan memberikan hal-hal yang diperlukan dunia usaha supaya mereka dapat meningkatkan daya saing dan konsistensi menghadapi masa pandemic yang belum berakhir sampai saat ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan, pembinaan dan implementasi ini oleh pemilik UMKM dirasakan sangat bermanfaat dan bagian-bagian yang ada di perusahaan. Melalui hasil laporan keuangan yang ada, pemilik lebih dapat meningkatnya pengendalian aktifitas pendapatan dan biaya perusahaan, sehingga adanya perbaikan dan meningkatnya likuiditas keuangan perusahaan. Pola kerja pengendalian antar bagian dapat berjalan dengan lebih baik. Sistem kerja yang baru masih asing sehingga masih banyak kekurangannya, namun kebersihan dan ketertiban kerja bisa lebih baik dari sebelumnya. Pemilik secara terukur dan handal dapat memantau dan mengendalikan kegiatan perusahaan, dapat meningkatkan penggunaan biaya-biaya dengan lebih efisien, pengaturan pembelian bahan baku dengan lebih cermat.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kepada Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara selaku pihak yang mendukung dana dalam kegiatan PKM ini, saya ucapkan banyak terimakasih. Tidak terkecuali saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan PKM, terlebih kepada Bpk Andre Iskandar selaku pemilik dari Iwai Cake & Bakery yang telah memberi kepercayaan mengimplementasikan teori yang selama ini diajarkan dalam penyusunan pembukuan menggunakan software accurate system.

REFERENSI

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikor, Kecil, dan Menengah). SAK EMKM.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kieso, Donald E., Jerry J, Weygant & Terry D. Warfield. (2014). Intermediate Accounting IFRS Edition, 2nd ed.,. United States of America :Wiley
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pajak

Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang
Memiliki Peredaran Bruto Tertentu

<https://www.accurateonline.co/pengertian-software-accurate/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/contoh-pembukuan/>

<https://doi.org/10.1021/nl2023405>